

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efektivitas merupakan salah satu kriteria ilmu administrasi yang berkembang secara ilmiah ke dalam berbagai aktivitas sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Efektivitas sangat menentukan keberhasilan sebuah organisasi atau kelompok dalam menjalankan ketepatan sebuah aktivitas yang sedang dilaksanakan. Efektivitas pengeolaan Dana Desa merupakan suatu pengukuran tingkat keberhasilan dalam mengelola Dana Desa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), yang diprioritaskan salah satunya adalah untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Pengukuran efektivitas realisasi anggaran pada Desa Mirigambar dilakukan melalui perhitungan rasio antara anggaran dan realisasi belanja. Berdasarkan keputusan menteri dalam negeri nomor 690.900-327 tahun 1996, hasil presentase di kategorikan ke dalam beberapa tingkatan:

- a. Tingkat pencapaian diatas 100% : sangat efektif
- b. Tingkat pencapaian 90%-100% : efektif
- c. Tingkat pencapaian antara 80%-90% : cukup efektif
- d. Tingkat pencapaian 60%-80% : kurang efektif
- e. Tingkat pencapaian di bawah 60% : tidak efektif

Pelaksanaan pembangunan merupakan program kegiatan yang diadakan pemerintah desa sebagai usaha pertumbuhan dan perubahan ekonomi dengan melaksanakannya secara terencana dapat menghasilkan pembangunan yang optimal. Pembangunan sangat penting dilaksanakan agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Melakukan perencanaan pembangunan yang baik dengan memberikan dampak positif dan mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Pemerintah kabupaten/kota dalam merealisasikan Anggaran Dana Desa sesuai dengan jumlah kebutuhan yang ada di kecamatan tersebut. Besaran Dana Desa yang di turunkan dipengaruhi oleh perhitungan jumlah kelurahan/desa, luas wilayah jumlah penduduk, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografis. Di Kabupaten Tulungagung memiliki luas wilayah 1.1055,65 km² yang dibagi menjadi 19 Kecamatan, 257 Desa dan 14 Kelurahan. Berikut besaran alokasi dana desa di setiap kecamatan :

Tabel 1.1
Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di Kabupaten Tulungagung

Kecamatan	Jumlah Desa	Banyaknya (Rp)		Jumlah Dana Desa untuk 3 Bidang (Rp)
		Alokasi Dana Desa	Dana Desa	
Gondang	20	8.538.302.000	16.891.705.000	24.933.990.652
Kedungwaru	19	8.411.184.000	16.623.534.000	24.538.683.944
Pakel	19	7.686.082.000	16.409.053.000	17.976.525.483
Ngunut	18	7.271.653.080	15.205.291.999	21.887.584.974
Bandung	18	7.173.894.000	15.089.863.000	16.203.384.436
Sumbergempol	17	8.357.179.000	14.080.586.000	20.201.533.806

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung

Kecamatan sumbergempol merupakan salah satu kecamatan yang ada di tulungagung dengan luas wilayah 2,66 yang di bagi menjadi 17 desa dan termasuk memiliki pengalokasian dana desa cukup tinggi ke 6 diantara kecamatan lain yang ada di kabupaten tulungagung. Kecamatan sumbergempol memiliki potensi industri ayaman dari serabut kelapa, pembuatan sapu ijuk dan kain perca dengan kualitas yang membanggakan. Sumbergempol juga memiliki stasiun kereta api yang dinamakan stasiun sumbergempol. Banyak peninggalan sejarah yang dijadikan tempat wisata. Besaran APBDesa pada setiap desa yang ada di kecamatan sumbergempol berbeda-beda di dasarkan pada luas wilayah dan jumlah penduduk.

Tabel 1.2
APBDesa di Kecamatan Sumbergempol

Desa	Luas Km ²	Jumlah Penduduk	Pelaksanaan Pembangunan	Presentase	Jumlah APBDesa Satu Tahun (Rp)
Junjung	4,86	5.643	821.066.000	41,6%	2.028.618.920
Sambirobyong	3,37	5.292	861.337.000	43,7%	2.239.129.091
Jabalsari	3,18	5.838	895.139.600	44,9%	2.069.205.00
Mirigambar	2,66	4.638	698.669.754	37,4%	1.936.767.918
Doroampel	2,31	4.652	719.947.000	42,6%	1.943.006.238

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung

Dana Desa di prioritaskan untuk melaksanakan program yang akan diadakan pemerintah desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup yang baik. Dari lima desa yang ada di Kecamatan Sumbergempol Desa Mirigambar memiliki presentase pelaksanaan

pembangunan menurun dari pada yang lain. Jika dilihat luas wilayah dan jumlah penduduk hampir sama dengan Desa Doroampel tetapi pelaksanaan pembangunan lebih unggul. Dari tabel diatas kita bisa melihat apa yang penyebab presentase pelaksanaan pembangunan di Desa Mirigambar sedikit rendah di bandingkan dengan desa yang lain. Bagaimana progam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa sudah seefektif mungkin dengan tingkat presentase diatas.

Tabel 1.3
APBDesa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol

TAHUN	PENDAPATAN	BELANJA	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PRESENTASE
2019	2.110.968.240	2.060.968.240	998.279.000	48,4%
2020	1.830.743.000	1.810.743.000	832.720.000	46%
2021	1.895.504.000	1.867.823.096	712.250.00	40,1%
2022	2.110.400.918	2.110.400.918	698.669.754	37,4%

Sumber: APBDesa Mirigambar

Peneliti memilih melakukan penelitian di Desa Mirigambar dikarenakan dari data diatas memperlihatkan penurunan tingkat pelaksanaan pembangunan yang terjadi setiap tahunnya. Dari 2019-2020 tingkat belanja desa mengalami penurunan artinya presentase pelaksanaan pembangunan juga akan menurun. Tetapi pada tahun 2020, 2021 dan 2022 belanja desa mengalami peningkatan akan tetapi presentase pelaksanaan pembangunan tetap menurun. Peningkatan jumlah belanja desa yang cukup banyak dengan presentase pembangunan yang menurun, perlu ditanyakan bagaimana pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan. Dalam hal ini perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pembangunan yang menurun setiap tahunnya, padahal angka belanja desa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas dan dengan memperhatikan kondisi lapangan yang telah ada, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Efektivitas Pengelolaan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk Pelaksanaan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat?
2. Bagaimana Faktor Penghambat dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan di Desa Mirigambar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui efektifitas Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Mirigambar.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembangunan Desa berkelanjutan di Desa Mirigambar.

D. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka penelitian yang “berjudul Keefektivitasan Penerapan PSAP Nomer 02 pada Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk Pelaksanaan Pembangunan Desa Berkelanjutan dan Kesejahteraan Masyarakat”, dapat diketahui bahwa pentingnya penerapan PSAP Nomer 02 pada laporan keuangan pemerintah desa dan melihat realisasi penggunaan anggaran dana desa untuk pembangunan desa berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini berada di ruang lingkup Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol. Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul dan masalah pokok yang sudah di ungkapkan peneliti, maka penelitian ini berfokus pada permasalahan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan faktor apa saja yang menyebabkan tidak terlaksananya pembangunan desa berkelanjutan yang diperuntukkan demi kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini dimaksudkan agar peneliti juga dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang luas untuk memecahkan suatu masalah dan alternatif pemecahannya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang Anggaran Dana Desa. Menambah kajian Pustaka bagi para peneliti selanjutnya dan menjadi bahan informasi bagi para pembacanya dari

kalangan akedemisi lainnya. Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan referensi dan menjadi bahan rujukan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang ingin mengulas masalah tentang keefektifitasan pengelolaan anggaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi para pembacanya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis maupun yang membaca hasil penelitian ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut.

G. Penegasan istilah

1. Keefektivitasan

Efektif merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Suatu organisasi, program/kegiatan yang dilaksanakan dikatakan efektif apabila

output yang dilaksanakan bisa memenuhi target yang diharapkan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang selesai tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, jadi suatu organisasi tersebut dikatakan berjalan efektif dengan membandingkan antara realisasi belanja dengan target belanja.²

2. Anggaran Dana Desa

Anggaran merupakan sebuah rencana keuangan, biasanya mencakup periode satu tahun dan merupakan alat-alat untuk perencanaan jangka pendek dan pengendalian dalam organisasi. Didalam anggaran terdapat perencanaan kegiatan dalam bentuk satuan uang, barang maupun jasa untuk jangka waktu tertentu dan menjadi alat pengendalian sebuah organisasi atau perusahaan, serta digunakan sebagai dasar perencanaan keuangan.³

3. Pembangunan Desa

Perencanaan pembangunan sangat penting untuk diterapkan agar tujuan pembangunan suatu desa dapat terwujud. Untuk menjalankan pembangunan sesuai dengan tujuan, suatu desa harus merencanakan terlebih dahulu pembangunan yang dilakukan kemudian melaksanakan dan melakukan pengawasan untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan sejahtera. Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu kegiatan/aktivitas sekelompok organisasi yang bertujuan mengambil keputusan untuk

² Ali Khadlirin, Edy Mulyantomo dan Sri Yuni Widiowati, "Analisis Efisiensi dan Efektifitas Dana Desa", *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Tahun 2021*, Vol.19, hal.54

³ Eni kahari, "Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Tahun 2019*, Vol.8, hal.2

mengoptimalkan kesejahteraan baik saat ini maupun pada suatu waktu dimasa depan. Pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk keberlangsungan saat ini ataupun masa depan.⁴

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi beberapa sub bab yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan rumusan masalah penelitian, identifikasi penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang keefektivitasan pengelolaan anggaran dana desa untuk pelaksanaan pembangunan desa berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik

⁴ Dyah Ayu Mahanani Setia Astuti dan Utami Dewi, "Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan", hal 861

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari pengelolaan anggaran alokasi dana desa untuk pelaksanaan pembangunan desa berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang mencakup tentang permasalahan mengenai Anggaran Alokasi Dana Desa.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang inti hasil penelitian, serta saran peneliti kepada instansi atau penelitian selanjutnya.